



SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL PADA DINAS SOSIAL BERBASIS WEB

Ahmad Sobri^{1*}, A. Taqwa Martadinata², Lukman Sunardi³

¹²³Program Studi Informatika, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: *ahmadsobri506@gmail.com

ABSTRAK

Masalah pada penelitian ini adalah Dalam pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial pada dinas sosial selama ini masih menggunakan sistem manual dengan cara mencatat data yang masuk pada buku pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial, setelah itu data yang ada pada buku pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial dimasukan pada Microsoft Excel, sehingga saat mencari data tersebut waktu yang dibutuhkan petugas sangat lama dan pada saat dalam pendataan juga sering terjadi penggandaan data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian (observasi), melakukan wawancara langsung pada narasumber (interview), dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program mengenai sistem informasi pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial pada dinas sosial adalah aplikasi online berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL serta Notepad++ sebagai media penulisan listing program. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi dapat mempermudah petugas dalam pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial pada dinas sosial.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pendataan Berbasis Web.

ABSTRACT

The problem in this study is that in collecting data on people with social welfare problems at the social office, so far they still use a manual system by recording the data entered in the data collection book for people with social welfare problems, after that the data in the data collection book for people with social welfare problems is entered in Microsoft Excel. , so that when searching for the data, it takes a very long time for officers to collect data, and data duplicating often occurs. This study uses research methods (observation), conducting direct interviews with informants (interviews), and documentation. The results showed that the program regarding the data collection information system for people with social welfare problems at the social office was a web-based online application using the PHP programming language and MySQL database and Notepad++ as a medium for writing program listings. It can be concluded that the application can make it easier for officers to collect data on people with social welfare problems at the social office.

Keywords: Information System, Web-Based Data Collection

I. PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0 seperti pada saat ini, perkembangan sistem teknologi komputer sangat berpengaruh pada perkembangan berbagai bidang kehidupan. Dalam perkembangan komputerisasi perkembangan teknologi informasi pada pengolahan data sangatlah diperlukan, guna untuk mempermudah mendapatkan informasi. Dari informasi yang telah terkomputerisasi itu dapat berupa *website*. Teknologi komputer informasi adalah Teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video [1].

Dengan semakin majunya teknologi, terkhusus dibidang komputerisasi, maka sangat membantu dalam proses pendataan. Seperti hal-nya yang dilakukan oleh beberapa organisasi, perusahaan swasta, dan instansi pemerintah dalam proses membuat, memproses, melaksanakan, mendistribusikan serta melaporkan pendataan hasil pekerjaannya agar lebih cepat, tepat dan hemat waktu. Hal ini yang ingin dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Lubuklinggau dalam memperbaiki pendataan masalah kesejahteraan sosial khususnya di Kota Lubuklinggau agar data bisa muda disimpan dan muda di cari jika diperlukan untuk pengecekan dan pelaporan

Dinas Sosial Kota Lubuklinggau yang beralamat Jalan Depati Said Kelurahan Ulak Lebar Kecamatan Lubuklinggau Barat II Kota Lubuklinggau merupakan Dinas yang berperan dalam mengatasi masalah kesejahteraan sosial. Salah satu tujuan dibentuknya Dinas Sosial Kota Lubuklinggau adalah meningkatkan upaya perlindungan, rehabilitas, dan pemberdayaan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga tidak dapat memenuhi

kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial. Sebagai instansi pemerintahan pada Kota Lubuklinggau. Dinas Sosial merupakan instansi dengan tugas pokok dan fungsi melakukan pendataan, pengolahan data dan memberi pelayanan pada masyarakat yang mengalami masalah sosial sesuai dengan peraturan yang berlaku, berdasarkan dari Kementrian Sosial Republik Indonesia terdapat 26 jenis data PMKS pada Dinas Sosial yang terbagi dalam 4 bidang yaitu, bidang bantuan dan jaminan sosial, bidang rehabilitasi sosial, bidang pemberdayaan sosial dan bidang penanganan fakir miskin.

Saat dalam pendataan juga sering terjadi penggandaan data. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mempermudah petugas dalam penyajian informasi serta pembuatan sebuah database tentang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang nantinya dapat diharapkan meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberi laporan secara cepat, tepat dan bermanfaat bagi instansi

Manfaat dari sistem informasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial untuk membantu instansi pemerintahan dalam pendataan angka seluruh penduduk yang mengalami masalah sosial dalam suatu wilayah (kecamatan, kelurahan).

II. TINJAUAN PUSTAKA.

1. Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Sistem secara umum yang pertama kali diuraikan oleh Kenneth Bouling, terutama menekan kepentingannya terhadap setiap bagian yang membentuk sebuah system[4]. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu[5]. Sistem adalah setiap sesuatu terdiri dari obyek-obyek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang tertata kaitan dan bertata hubungan satu sama lain, sedemikian

rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu[6].

2. Informasi.

Informasi adalah data merujuk kepada fakta - fakta baik berupa angka - angka, teks, dokumen, gambar, bagan, suara yang mewakili deskripsi verbal atau kode tertentu, dan sebagainya. Apabila ia telah diolah melalui suatu sistem pengolahan sehingga memiliki arti dan nilai bagi seseorang, maka data itu berubah fungsi menjadi informasi[7].

3. Sistem Informasi.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang di tunjukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan cerdas[4].

4. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani, dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, keterasingan dan perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung, seperti terjadinya bencana[6].

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang atau kelompok masyarakat yang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari tidak dapat tercukupi.

5. Web

Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman *web* yang berhubungan dengan file-file lain yang terkait. Dalam sebuah *website* terdapat suatu halaman yang dikenal dengan sebutan *home page*. *Home page* adalah sebuah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi *website*. Dari *home page*, pengunjung dapat mengklik *hyperlink* untuk pindah ke halaman lain yang terdapat dalam *website* tersebut[9]

6. PHP

PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain.[8]

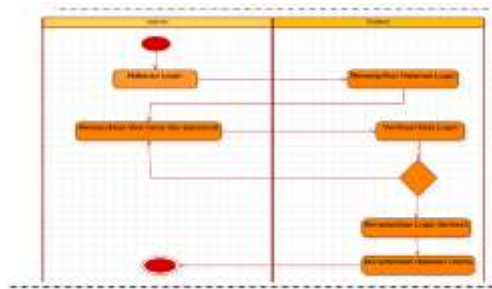
7. MySQL (My Structured Query Language)

MySQL merupakan perangkat lunak yang juga bersifat open source. Sesuai namanya, bahasa yang digunakan adalah SQL. SQL singkatan dari Structure Query Language, yang merupakan bahasa standar untuk pengolahan database.[8] MySQL bekerja menggunakan bahasa basis data atau yang sering kita dengar dengan sebutan DBMS (*Database Management System*).

III. METODOLOGI PENELITIAN

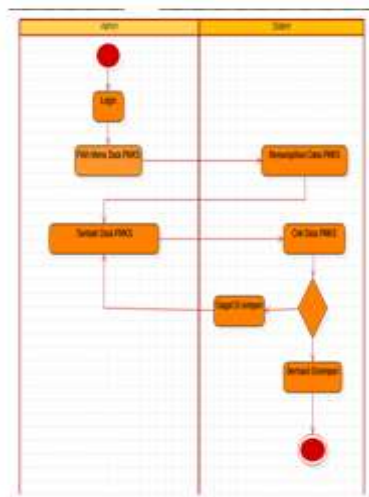
a. Metode Penelitian.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Rancangan penelitian ini merupakan studi penelaahan kasus (*case study*). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang berdiri dari unit tunggal. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara secara mendalam. Untuk menjamin validitas data maka dilakukan analisis pengumpulan data



2. Diagram Activity Data PMKS.

Gambar 4. Tambah Data PMKS.



4. *Diagram Activity* Ubah Data PMKS

Gambar 6 . Ubah Data PMKS

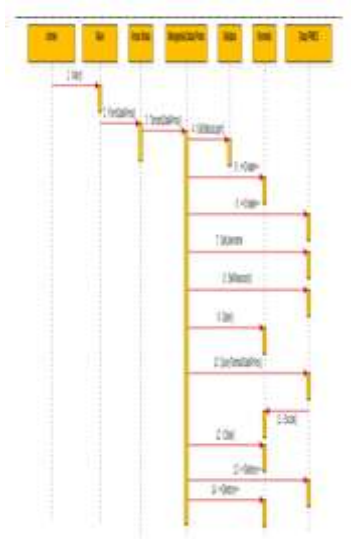
1. *SequenceLogin*

Gambar 3.14 *Source Diagram Login*

2. Sequence Data PMKS

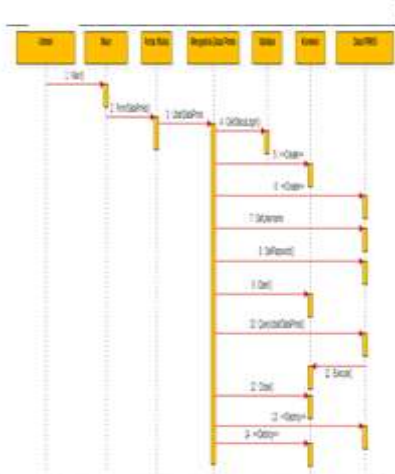
Gambar 8. *Sequence* Data PMKS

3. *Sequence Diagram* Tambah Data PMKS.



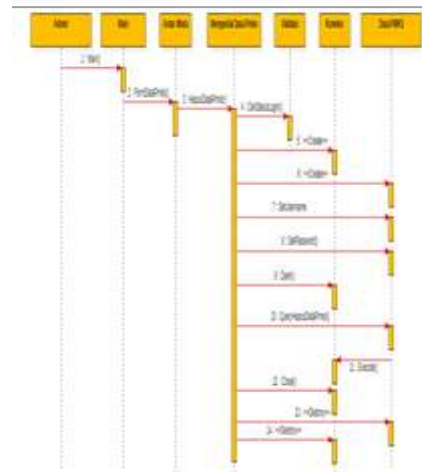
Gambar 9. *Sequence* Tambah Data PMKS

4. *Sequence Diagram* Ubah Data PMKS.



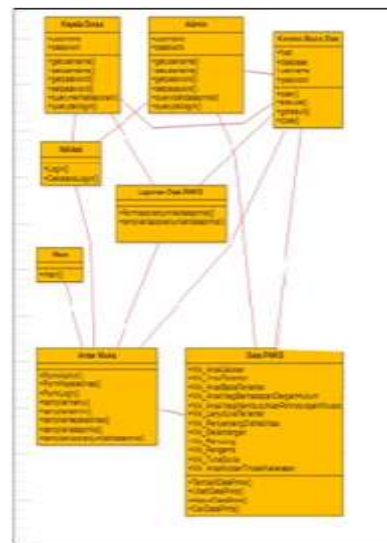
Gambar 10. *Sequence* Ubah Data PMKS.

5. *Sequence Diagram* Hapus Data PMKS.



Gambar 11.Sequence Hapus Data PMKS.

d) Class Diagram



Gambar 12. Class Diagram

e) ***Desain Database.***

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan disimpan luar computer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Dibawah ini adalah desain file – file masukan yang akan digunakan dalam pembuatan program dan mengalami pemrosesan didalam sistem yang akan digunakan.

1. Tabel Admin

Tabel 1.Admin

NO	Field	Type	Length	Keterangan
1	<i>Id_admin</i>	<i>int</i>	30	Memasukkan
2	<i>Nama_admin</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan nama
3	<i>Username</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan username
4	<i>Password</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan password
5	<i>Jabatan</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan jabatan
6	<i>Level</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan Level

2. Tabel User

Tabel 2.User

NO	Field	Type	Length	Keterangan
1	<i>Id_User</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan username
2	<i>Nama</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan nama
3	<i>Username</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan username
4	<i>Password</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan password
5	<i>Jabatan</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan jabatan
6	<i>Level</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan Level

3. Tabel PMKS.

Tabel 3. PMKS

NO	Field	Type	Length	Keterangan
1	<i>Nik</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan nik
2	<i>Tgl_lahir</i>	<i>datetime</i>	30	Memasukkan tgl lahir
3	<i>Nama</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan nama
4	<i>Tgl_lahir</i>	<i>Date</i>	30	Memasukkan tgl lahir
5	<i>Tempat_lahir</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan tempat lahir
6	<i>Jk</i>	<i>Enum</i>	30	Memasukkan jenis kelamin
7	<i>Nama_ayah</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan nama ayah
8	<i>Nama_ibu</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan nama ibu
9	<i>Alamat</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan alamat
10	<i>Keterangan</i>	<i>Varchar</i>	30	Memasukkan keterangan
11	<i>Jenis</i>	<i>enum</i>	30	Memasukkan jenis

b. Pembahasan.

1. Halaman Registrasi.

Halaman login merupakan tampilan pertama dalam Sistem Informasi Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Pada Dinas Sosial Kota Lubuklinggau berbasis *web* ini Halaman ini berfungsi untuk menampilkan halaman *user* jika *username* dan *password* yang di ketikkan dengan benar. Gambar menunjukkan tampilan antarmuka

dari halaman login



Gambar 13. Halaman Login

2. Halaman Home Admin.

Halaman home Admin merupakan halaman pertama yang tampil ketika *username* dan *password* untuk admin di ketikkan, Halaman home Admin berisi menu-menu yang berfungsi untuk pengolahan data yang dilakukan oleh admin. Tampilan antarmuka halaman home adm.



Gambar 14. Login Home Admin

3. Halaman Pendaftaran PMKS

Halaman Pendataan PMKS merupakan halaman pada admin yang menampilkan data hasil input oleh admin. Pada halaman Pendataan PMKS ini juga admin bisa melakukan pengolahan data diantaranya tambah, edit, hapus, serta mencari data yang telah di inputkan oleh

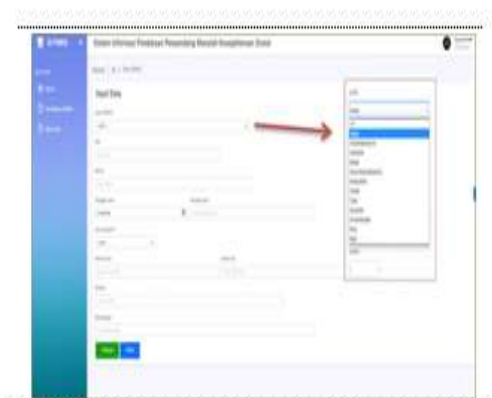
admin, Tampilan antarmuka halaman Pendataan PMKS



Gambar15. Pendaftaran PMKS

4. Data Tambah PMKS

Halaman tambah data PMKS merupakan halaman dimana admin dapat memasukkan data baru sesuai dengan form yang ada pada halaman tambah data. Dalam memasukkan data PMKS admin dapat memilih bidang mana yang akan di inputkan. Tampilan antarmuka halaman tambah data PMKS.



Gambar 16.Halaman Tambah PMKS

5. Halaman Edit Data PMKS

Halaman edit data PMKS merupakan halaman dimana admin dapat merubah atau mengganti data yang telah di masukkan sebelumnya.

Tampilan antarmuka halaman edit data PMKS.



Gambar 17. Edit Data PMKS

V. SIMPULAN.

Dari hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Sistem informasi pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial pada dinas sosial berbasis web dapat mempermudah kinerja petugas pada Dinas Sosial Kota Lubuklinggau. khususnya pada bidang rehabilitas sosial.
2. Dengan adanya sistem informasi pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial pada Dinas Sosial Kota Lubuklinggau berbasis web dapat mempermudah petugas dalam pendataan dan tidak terjadinya pengandaan data sehingga tidak ada kesalahan dalam pendataan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Muslim and H. Sismoro, "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Data Pmks (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Pada Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat Kabupaten Pelalawan," *Data*

- Manaj. dan Teknol. Inf.*, vol. 15, no. 2, p. 45, 2014.
- [2] S. Muda, T. Terttiaavini, and L. Astuti, "Sistem Informasi Penanggulangan Tuna Karya Dan Anak Jalanan Pada Dinas Sosial Kota Palembangberbasis Web," *J. Ilm. Matrik*, vol. 20, no. 1, pp. 11–20, 2018.
- [3] D. Abdullah *et al.*, "Sistem informasi pendataan kendaraan hilang berbasis web pada polres binjai 1."
- [4] M. R. Julianti, M. I. Dzulhaq, and A. Subroto, "Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web pada PT Astari Niagara Internasional," vol. 9, no. 2, 2019.
- [5] I. Journal, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Siswa SMP Islam Swasta Darul Yatama Berbasis Web," vol. 4, no. 1, pp. 39–44, 2015.
- [6] L. Aldianto, "Paulus Informatics Journal," vol. 1, no. 1, pp. 21–26, 2019.
- [7] A. . R. M. Salahuddin Dan, *Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2014.
- [8] J. S. Informasi, S. Tinggi, and M. Informatika, "Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," pp. 1–8.
- [9] D. E. Hendrianto, "Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan," vol. 3, no. 4, pp. 57–64, 2014.
- [10] I. Luciwati, "Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Kota Pangkalpinang Menggunakan Aplikasi Desktop Berbasis Java Keyword :," pp. 1–7, 2017.
- [11] S. P. Muda, Terttiaavini, L. W. Astuti, and Mandiri, "Sistem Informasi Penanggulangan Tuna Karya Dan Anak Jalanan Pada Dinas Sosial Kota Palembang Berbasis Web," *Univ. Indo Glob. Mandiri*.
- [12] D. Abdullah and C. I. Erliana, "Sistem Informasi Pendataan Kendaraan Hilang Berbasis Web Pada Polres Binjai," *Prodi Tek. Inform. Fak. Tek. Univ. Malikussaleh*.
- [13] I. LUCIAWATI, "Analisis Dan Implementasi Sistem Informasi Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmks) Di Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang Menggunakan Aplikasi Desktop Berbasis Java," *J. SIFOM STMIK Atma Luhur Pangkalpinang*, 2017.
- [14] C. Trisianto, "Penggunaan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Monitoring," vol. XII, no. 01, pp. 8–22, 2018.
- [15] M. S. Mustaqbal, R. F. Firdaus, and H. Rahmadi, "(Studi Kasus : Aplikasi Prediksi Kelulusan SNMPTN)," vol. I, no. 3, pp. 31–36, 201